

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengkajian Dari hasil studi kasus ini untuk tahap pengkajian tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus nyata, karena tanda dan gejala yang terdapat pada teori sama dengan tanda dan gejala kasus pada Tn. A sehingga pengkajian pada diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas, defisit nutrisi, intoleransi aktifitas dan hambatan religiusitas berdasarkan teori mampu diterapkan pada praktek nyata dan dinilai efektif dengan hasil yang diperoleh. Diagnosa Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti kepada Tn. A tanggal 11 januari ditemukan 4 diagnoa keperawatan yaitu: bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas, defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme, intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen dan hambatan religiusitas berhubungan dengan kondisi penyakit.

Intervensi yang diberikan pada Tn. A yaitu: 1) Bersihan jalan nafas tidak efektif dengan diberikan terapi oksigen nasal canul 4 lpm dan memposisikan semi fowler 30°. 2) Defisit nutrisi dengan memonitor asupan makanan dan menyajikan makanan secara menarik. 4) intoleransi aktivitas dengan melakukan latihan ROM pasif. 5) hambatan religiusitas dengan memfasilitasi pelaksanaan ibadah selama di rumah sakit. Perencanaan yang telah disusun untuk Tn. A telah dilakukan pada pasien selama empat hari perawatan. Pada akhir evaluasi ditemukan satu diagnosa teratasi yaitu hambatan religiusitas. Selain itu, bersihan jalan nafas tidak efektif, defisit nutrisi dan intoleransi aktivitas belum teratasi namun ada sedikit perbaikan.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari karya ilmiah ini yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang di derita pasien dan bagaimana perawatannya.

2. Bagi perawat

Karya ilmiah akhir ini dapat menjadi acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem imun; HIV/AIDS.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau referensi mengenai keperawatan medikal bedah, khususnya mengenai gangguan sistem imun; HIV/AIDS.